BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank

2.1.1. Pengertian Bank

Kata bank berasal dari bahasa Italia **"BANKO"** yang artinya bangku. Bangku inilah dipergunakan untuk penitipan dan pertukaran uang di pasar yang akhirnya bangku tersebut dikenal dengan bank. Bank berfungsi sebagai pengumpulan dana, pemberi kredit dan perantara dalam lalu lintas pembayaran. Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi, informasi dan globalisasi perekonomian, peranan bank semakin berkembang dan semakin luas usahanya.

Usaha bank bukan saja sebagai penghimpun dan pemberi kredit tetapi sebagai pencipta alat pembayaran stabilitas moneter dan dinamisator pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Dengan adanya aktifitas bank yang semakin meluas dapat menumbuhkan hubungan kerjasama antar negara dunia dalam bidang perekonomian. Bank dapat maju dengan pesat apabila dapat melakukan promosi yang baik dan efektif serta memikat masyarakat untuk menabungkan uangnya. Serta bank harus mempromosikan jasa-jasa yang dapat dilayaninya kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bagi kita arti dan pentingnya bank dalam membantu kehidupan masyarakat, perusahaan, dan

pemerintah. Untuk jelasnya pengertian bank ini penulis akan kemukakan beberapa definisi diantanya sebagai berikut:

- Menurut ***Drs. Malayu S.P hasibuan*** dalam bukunya ***Manajemen Perbankan*** mengemukakan bahwa bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan pemberi kredit, mempermudah pembayaran dan penagihan stabilisator moneter dan dinamisator pertumbuhan ekonomi.

- Menurut ***Dahlan Siamat*** dalam bukunya ***Manajemen Bank Umum*** mengemukakan bahwa bank adalah badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan/atau dari pihak lainnya kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

- Menurut ***undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan*** dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

2.1.2. Azas Bank

Perbankan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usahanya berazaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

2.1.3. Fungsi Bank

Fungsi bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat menurut *Thomas Suyatno Drs.,et.,al.*, dalam bukunya *Kelembagaan Perbankan* mengemukakan bahwa fungsi bank dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya adalah :

1. Bank sebagai penerima kredit

   Bahwa bank menerima uang serta dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk simpanan, Deposito berjangka, rekening Giro.

2. Bank sebagai pemberi kredit

   Bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif dan hati-hati.

2.2. Tabungan

2.2.1. Pengertian Tabungan

Seperti kita ketahui bersama, bahwa krisis moneter yang menimpa Negara Indonesia sejak awal tahun 1997 lalu, telah menimbulkan krisis kepecayaan masyarakat kepada pemerintah. Krisis kepercayaan tersebut muncul akibat dari adanya berbagai situasi yang tidak pasti. Keputusan

pemerintah untuk mengatasi keadaan perekonomian yang semakin parah, ternyata sangat membingungkan masyarakat, para nasbah menjadi was-was dan khawatir dengan keamanan dana simpanannya. Perasaan yang sama juga dialami para debitur, karena kebijakan penetapan suku bunga pinjaman juga tidak menentu.

Bertitik tolak dari kejadian-kejadian itu, lembaga perbankan yang mempunyai peranan penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana tersebut berupaya untuk meningkatkan sejumlah dana, sedangkan dana tersebut harus di cari sumbernya yang benar-benar potensial, sehingga memungkinkan secara aktif dapat menghimpun sumber dana dari masyarakat khususnya dalam bentuk tabungan, karena tabungan secara langsung dapat mencapai semua lapisan masyarakat mulai dari yang berpenghasilan rendah sampai dengan yang berpenghasilan tinggi.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan definisi tabungan yang di kemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah sebagai berikut:

- Menurut ***Thomas Suyatno*** Dalam bukunya ***Kelembagaan Bank*** mengemukakan bahwa tabungan adalah simpanan dari pihak ke-3 kepada pihak bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

- Menurut ***Drs. H. Malayu S.P Hasibuan*** dalam bukunya ***Manajemen Perbankan*** mengemukakan bahwa tabungan adalah semua tabungan pihak ke-3 kepada bank yang administrasi pembukuannya dilakukan dalam buku tabungan, menabung dan

penarikan tabungan di lakukan dengan slip penabungan dan slip penarikan yang telah disediakan oleh bank itu.

- Menurut *undang-undang pokok perbankan no.7 tahun 1992* dijelaskan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat-alat yang dipersamakan dengan itu.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tabungan adalah simpanan pihak ke-3 yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati bersama antara pihak nasabah dengan pihak bank.

2.2.2. Jenis - Jenis Tabungan

Jenis tabungan dapat dilihat dari beberapa sudut antara lain:

1) Jenis Tabungan ditinjau dari jangka waktunya:

   a. Tabungan Sementara, tabungan ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

      (i) Tabungan sementara jangka pendek yaitu tabungan yang dikonsumsi dalam jangka waktu yang sama dengan masa tabungannya.

      (ii) Tabungan sementara jangka panjang yaitu tabungan yang dikonsumsi dalam jangka waktu yang lebih lama dari masa tabungannya. misalnya tabungan untuk hari tua.

b. Tabungan Permanen yaitu tabungan yang sifatnya permanen dan digunakan untuk keperluan investasi sehingga demikian akan memperbesar alat-alat produksi dalam masyarakat.

2) Jenis tabungan dilihat dari kepemilikannya :

a. Tabungan pemerintah yaitu simpanan atau tabungan milik pemerintah yang bersumber dari pemerintah.

b. Tabungan masyarakat yaitu simpanan atau tabungan yang bersumber dari masyarakat. tabungan masyarakat dibagi menjadi 3 (tiga) golongan:

(i) Tabungan perorangan adalah tabungan yang dalam pembukaannya dilakukan oleh pemiliknya serta secara langsung dan atas nama pribadi.

(ii) Tabungan perusahaan adalah tabungan yang dalam pembukaannya dapat dilakukan oleh orang yang telah ditunjuk perusahaan dan kepemilikannya atas nama perusahaan.

(iii) Tabungan instansi adalah tabungan yang dalam pembukaannya dilakukan oleh orang yang di tunjuk oleh instansi dan kepemilikanya atas nama instansi.

2.2.3 Fungsi Tabungan

Tabungan merupakan salah satu sumber dana atau modal dalam pembiayaan pembangunan yang harus dimiliki oleh pemerintah melalui lembaga keuangan yaitu bank. Seperti kita ketahui bahwa tabungan juga

mempunyai fungsi tertentu baik bagi bank itu sendiri maupun bagi masyarakat yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Fungsi tabungan bagi masyarakat adalah sebagai berikut:

a) Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.

b) Penarikan dapat dilakukan melalui ATM (Automatic Teller Mechine) pada cabang-cabang BTN tertentu.

c) Dapat digunakan untuk sarana pembayaran listrik.

d) telephone, air dan penyetoran pajak.

e) Sarana fasilitas kredit lainnya.

f) Menyimpan uang di tabungan lebih aman dan menguntungkan dibanding menyimpan uang di rumah.

Fungsi tabungan bagi bank adalah sebagi berikut:

a) Merupakan sumber dana bagi bank karena dapat menarik simpanan dari masyarakat maka menambah dana bagi bank tersebut.

b) Dapat membantu untuk menarik jumlah uang yang beredar apabila terjadi inflasi guna menunjang pembangunan.

c) Dapat membantu meningkatkan tingkat liquiditas bank.

2.2.4 Pengertian Tabungan BATARA

Tabungan BATARA adalah tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukan bagi semua lapisan masyarakat baik perorangan maupun secara kolektif.

Tabungan BATARA adalah tabungan identitas BTN yang merupakan singkatan dari "Bank Tabungan Negara" dengan persyaratan sangat mudah dan ringan serta dapat menikmati berbagai fasilitas.

Untuk pengambilan Tabungan dapat dilakukan secara bebas dan dapat diambil setiap saat. Adapun manfaat Tabungan BATARA bagi masyarakat adalah:

1) Bebas untuk melakukan pengambilan tabungan.
2) Dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat.
3) Dapat dijadikan sebagai syarat permohonan kredit.
4) Dapat di gunakan untuk angsuran KPR.
5) Dapat memperoleh bunga yang menarik

Sedangkan fungsi Tabungan BATARA bagi bank sendiri adalah:

1) Digunakan sebagai sumber dana bank dalam menghimpun dana dari masyarakat.
2) Dapat membantu dalam meningkatkan tingkat liquiditas bank.
3) Dapat membantu dalam penyaluran kredit.

2.3. Sumber Dana Bank

2.3.1. Pengertian Dana Bank

Sebagai lembaga keuangan, bank berupaya untuk menghimpun dana sebanyak-banyaknya untuk kemudian di salurkan kembali dana tersebut kemasyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan terhadap suatu bank, sebab volume dana yang dapat di kembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan. Meskipun suatu bank tidak dapat menentukan dan atau mengatur secara mutlak jumlah dana yang dapat di himpun dalam suatu tingkat yang di kehendaki atau di rencanakan, namun bank bagai manapun dapat mempengaruhi jumlah dana yang dihimpun sampai pada tingkat dana tertentu, karena dana dari masyarakat dan sumber dana lainnya pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat keuntungan dari operasional suatu bank. Tanpa dana bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali.

- Menurut ***Drs. M. Sinungan*** dalam bukunya ***Manajemen Dana Bank.*** mengemukakan bahwa dana bank adalah uang tunai yang di miliki bank ataupun aktiva lancar yang di kuasai bank yang setiap waktu dapat di uangkan.
- Menurut ***Drs. Malayu S.P Hasibuan*** dalam bukunya ***Manajemen Perbankan*** mengemukakan bahwa dana bank adalah sejumlah uang yang di miliki dan di kuasai oleh suatu bank.

- Menurut ***Kasmir SE.*** dalam bukunya ***Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*** mengemukakan bahwa dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya.

Dari ketiga definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang di maksud dengan dana bank adalah suatu kekayaan yang dimiliki oleh pihak perbankan yang bisa di pergunakan dalam menjalankan usaha perbankan serta di perlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya, dimana dana itu dapat di peroleh dari pihak lain maupun dari hasil operasionalnya.

2.3.2. Jenis Dana Bank

Dalam usaha menghimpun dana bank, bank harus dapat mengenal jenis-jenis dana yang potensial yang terdapat dalam berbagai produk bank yang ada. Jenis dana bank yang ekstern di lihat dari jangka waktunya terdiri dari:

1) Dana jangka pendek, yaitu dana yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Misalnya: Giro, Tabungan, Deposito yang jangka waktunya sampai dengan satu tahun.
2) Dana jangka menengah, yaitu dana yang jangka waktunya antara satu sampai dengan tiga tahun. Misalnya: deposito yang berjangka waktu diatas satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit liquiditas dari BI jangka menengah, pinjaman jangka menengah lainnya.

3) Dana jangka panjang yaitu dana yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Misalnya: dana sendiri, kredit liquiditas dari BI jangka panjang, obligasi, pinjaman pemerintah pusat yang berjangka panjang.

2.3.3. Sumber dana

Sumber dana menurut bank Indonesia dapat dibedakan menjadi:

A. Dana sendiri

Dana sendiri adalah sejumlah uang yang di investasikan oleh para pemiliknya kepada bank yang bersangkutan. Komponen dana sendiri terdiri dari:

1. Modal di setor adalah dana yang benar-benar secara efektif telah di setor kepada bank untuk dipergunakan sebagai modal dasar suatu bank. Modal yang secara efektif telah di setor oleh pemegang saham dapat di pergunakan sebagai modal bagi bank dalam menjalankan kegiatan usaha.
2. Cadangan adalah bagian keuntungan yang di peroleh bank yang di sisihkan untuk di gunakan sebagai cadangan dalam kegiatan bank, misalnya untuk menutupi kerugian-kerugian atas resiko yang mungkin timbul dan di hadapi oleh bank. Cadangan tersebut dapat berupa cadangan umum maupun cadangan debitur macet.

3. Sisa laba tahun lalu adalah sisa laba tahun lalu yang belum di bagikan atau di bebankan ke rekening lain, misalnya untuk memenuhi kebutuhan modal pada saat di butuhkan.
4. Laba tahun berjalan adalah laba yang di peroleh bank dalam kegiatan operasionalnya pada tahun buku berjalan.

B. Dana Asing

Dana asing adalah sejumlah uang pinjaman yang di terima bank dari pihak ke tiga dan harus di kembalikan bersama bunganya sesuai dengan perjanjian. Dana asing dapat di bedakan menjadi:

(1). Dana pihak ke tiga

Dana pihak ke tiga yaitu dana yang di himpun oleh bank yang berasal dari masyarakat atau pihak lainnya di luar bank, sumber dana pihak ke tiga itu terdiri dari:

a. Giro adalah simpanan yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat di lakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.
b. Deposito Berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak bank dengan pihak penyimpan. Bukti penyimpanannya dapat di perjual belikan.
c. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di

sepakati bersama, tetapi tidak dapat di tarik dengan menggunakan cek atau alat yang dapat di persamakan dengan itu.

(2). Dana dari pihak ketiga lainnya:

a) Setoran jaminan dana ini bersumber dari setoran jaminan nasabah yang di terima bank misalnya, dalam rangka pembukaan L/C dan setoran bank garansi.

b) Dana Transfer adalah dana yang di transfer oleh nasabah melalui bank di anggap sumber dana, sepanjang si penerima belum mengambilnya dari bank.

c) Pinjaman antar bank, dalam kegiatan usaha sering suatu bank melakukan pinjaman dari bank lainnya untuk memenuhi kebutuhan dananya baik yang bersifat jangka pendek maupun menengah.

2.4. Hubungan Tabungan Batara Dengan Sumber Dana Bank

Tabungan BATARA merupakan salah satu sumber dana bank yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi. Dengan terjadinya peningkatan jumlah Tabungan BATARA akan meningkatkan sumber dana bank otomatis meningkatkan jumlah dana yang di himpun oleh PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi dengan asumsi bahwa jumlah sumber dana lainnya tetap atau meningkat.

Jumlah Tabungan BATARA di harapkan meningkat lebih besar di bandingkan dengan peningkatan sumber dana lainnya, sehingga Tabungan BATARA dapat memberikan peranan positif bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi.